

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah kualitatif. Sukmadinata (2009, p. 20) menjelaskan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan keyakinan, serta kesan orang terhadap pemikirannya sendiri dan orang lain. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Ramdhan, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang mencoba memberikan penjelasan yang metodis, faktual, dan akurat tentang fakta dan fitur populasi atau wilayah geografis tertentu. Menurut Haidir (2019, p. 103) jenis penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Khadijah Banjarmasin untuk mengetahui kesiapan penerapan kurikulum merdeka. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2023. Penentuan waktu penelitian berdasarkan ketersediaan kepala sekolah dan para guru di MI Khadijah Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah dan 3 orang guru di MI Khadijah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Muhammad Taufiq Azhari et al., (2023, p. 51) mengemukakan objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki dalam kegiatan penelitian. Adapun objek yang diteliti adalah (1) kesiapan MI Khadijah Banjarmasin dalam penerapan kurikulum merdeka (2) pendukung dan kendala dalam penerapan kurikulum merdeka.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah semua informasi yang berkaitan dengan semua aspek yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Suharsimi Arikunto (2010, p. 172) adalah kata-kata, isyarat, atau perilaku yang diucapkan secara lisan atau lisan dari subjek terpercaya. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pada penelitian data primer diperoleh dari observasi dan wawancara pada Kepala Madrasah maupun guru di MI Khadijah Banjarmasin yang menjadi informan dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Moleong (2013, p. 158), sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk mendukung data primer dari kegiatan penelitian. Catatan ditambahkan ke dokumen sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah profil MI Khadijah Banjarmasin, dokumen dan arsip kurikulum MI Khadijah Banjarmasin, dokumen lain yang berkaitan dengan kesiapan kurikulum, serta literatur berupa buku dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

1. Observasi

Margono (2004, p. 158) menyatakan observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik, teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap data yang diteliti. Teknik ini digunakan di MI Khadijah Banjarmasin untuk mengamati, memperoleh data, dan melihat kesiapan pelaksanaan kurikulum merdeka.

2. Wawancara

Menurut Fathoni (2011, p. 105) teknik wawancara adalah proses pengumpulan data dengan menggunakan sesi tanya jawab secara lisan yang bergerak satu arah, dengan pihak yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.

Teknik wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari wawancara. Teknik pengumpulan data yang melibatkan melakukan sesi tanya jawab tatap muka dengan informan dan peneliti yang dikenal sebagai wawancara mendalam. Selain itu, bentuk wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Jika peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara dan informan telah menyiapkan tanggapannya, wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh, maka peneliti dapat menggunakan wawancara terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai tenaga pendidik di MI Khadijah Banjarmasin yang terdiri dari kepala sekolah dan guru di Madrasah

Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin, yakni pembahasan tentang kesiapan dalam penerapan kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Peneliti dapat menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dapat diakses oleh responden atau lokasi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, informasi atau data dikumpulkan dengan mencari melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015, p. 240).

Peneliti memanfaatkan dokumentasi sebagai sarana untuk memperoleh data, adapun data yang diperoleh yaitu:

- a. Profil MI Khadijah Banjarmasin
- b. Visi dan misi MI Khadijah Banjarmasin
- c. Data guru
- d. Dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Menentukan alat pengumpul data, atau biasa disebut instrumen penelitian, merupakan salah satu langkah penting dari sebuah proyek penelitian. Tujuan dari alat penelitian adalah mengumpulkan data untuk diolah lebih lanjut.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen atau alat penelitian utama, tetapi begitu subjek penelitian ditetapkan, instrumen penelitian langsung dibangun. Instrumen ini akan digunakan untuk melengkapi data yang ditemukan

melalui observasi dan wawancara serta membandingkannya dengan sumber data lainnya. Pada tahap *grand tour questions* (kalimat tanya bersifat umum), tahapan fokus dan seleksi, pengumpulan data, analisis, dan pengambilan kesimpulan semua akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yaitu pengamatan langsung ke lokasi penelitian, pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang kesiapan penerapan kurikulum merdeka dan jawaban informan dari pertanyaan direkam suara lewat *handphone*. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang dianggap mendukung serta mendapat kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, analisis data kualitatif digunakan untuk memeriksa data. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2018, p. 247) dalam bukunya langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain reduksi data adalah proses memilah

dan memilih data. Konsekuensi dari informasi yang didapat dari lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara cermat dan mendalam. Karena banyaknya data yang dihasilkan di lapangan, reduksi data diperlukan untuk analisis. Menyeleksi data-data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada data yang paling penting, dan mencari tema dan pola.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan format serupa lainnya dalam penelitian kualitatif. Melalui pengenalan informasi, informasi dikoordinasikan, disusun dalam suatu desain hubungan, sehingga akan lebih jelas. Deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, dan sejenisnya, serta teks naratif, dapat digunakan untuk menyajikan data.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir menuju pemeriksaan informasi subjektif adalah membuat kesimpulan dan memeriksa. Jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, kesimpulan awal akan direvisi karena temuan awal masih bersifat sementara. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa tahap pertama dalam analisis data adalah reduksi data, yang melibatkan pengumpulan data dari lapangan dan kemudian meringkas atau memperhitungkannya

berdasarkan pokok permasalahan. Tahap selanjutnya adalah menyajikan data yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami melalui penyajian fakta secara naratif. Karena data akan disajikan dalam format naratif, maka akan terstruktur dengan baik dan mudah dipahami. Tahap selanjutnya adalah menelaah data kualitatif dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan.

H. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Mamik (2015) mengemukakan untuk memutuskan keabsahan data yang didapat, diperlukan strategi pemeriksaan (pengujian). Ada empat kaidah yang digunakan, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda (Sugiyono, 2018, p. 273).

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari banyak sumber untuk menilai keandalan informasi. Data dari berbagai sumber dicirikan, dikategorikan, dan diidentifikasi sudut pandang mana yang serupa, berbeda, dan

spesifik dengan sumbernya. Setelah peneliti menganalisis data untuk mencapai kesimpulan, berbagai sumber data diperiksa persetujuannya (*member check*). Triangulasi teknik yaitu memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan kredibilitasnya. Validitas data seringkali dipengaruhi oleh waktu. Wawancara, observasi, atau metode lain dapat digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dalam berbagai konteks dan waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten maka dilakukan pengulangan untuk menentukan kepastian data.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Untuk menerapkan uji transferabilitas pada penelitian ini peneliti akan menguraikan secara rinci, jelas dan juga sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian yang secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami.

3. Uji Dependabilitas

Sugiyono (2015, p. 377) mengatakan uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan audit dengan cara peneliti berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini peneliti berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Di dalam uji ini peneliti menguji kembali data yang didapat tentang kesiapan penerapan kurikulum merdeka di MI Khadijah Banjarmasin dengan memastikan kembali data dengan triangulasi dan bahan referensi.